

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa Indonesia menyatukan berbagai suku, budaya, bahasa, dan tradisi yang ada di Indonesia. Semua orang yang berbicara harus memberikan informasi dengan jelas. Oleh karena itu, orang Indonesia harus belajar memakai kalimat yang tepat dalam tulisan dan ucapan mereka. Memahami kalimat yang dipakai dalam laporan berita sangat penting untuk komunikasi verbal dan tertulis.

Bahasa adalah sistem sistematis rangkaian bunyi dan vokal yang dipakai untuk berkomunikasi dan menyampaikan peristiwa dan kegiatan yang terjadi di sekitar orang (Febriadi, 2008:7). Bahasa juga dapat dipakai oleh kelompok sosial sebagai sistem pilihan untuk mengidentifikasi, bekerja sama, dan berkomunikasi (Kridalaksana, 1984:12). Bahasa tidak hanya dipakai untuk berkomunikasi dan melaporkan peristiwa yang terjadi di sistem saraf, tetapi juga dipakai untuk mengkomunikasikan tujuan. Mengajarkan anak-anak membaca, menulis, berbicara, dan mendengar adalah tujuan pembelajaran bahasa. Anda dapat belajar mengenai dengan memakai literatur yang tersedia dalam bahasa Indonesia.

Siswa harus mengikuti kelas bahasa Indonesia di sekolah. Bahasa Indonesia harus dipelajari dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Bahasa Indonesia telah membuat saya khawatir akhir-akhir ini. Siswa akan bosan,

tidak tertarik, dan menganggap pelajaran itu remeh jika guru tidak melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia. Oleh karena itu, guru harus inovatif dan kreatif dalam menciptakan ide dan pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan di kelas dan membantu pemahaman bahasa Indonesia siswa.

Siswa harus menguasai empat keterampilan bahasa: membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan. Menulis adalah keterampilan linguistik yang paling sulit. Oleh karena itu, jangan lupa untuk memakai ejaan yang disempurnakan saat Anda membuat kata-kata. Selain itu, artikelnya ringkas dan konsisten. Orang dapat memakai bahasa dengan lebih baik jika mereka menulis. Kemampuan menulis diperlukan untuk menulis dengan baik. Menulis tidak hanya bermanfaat bagi pembaca tetapi juga bagi penulis. Siswa yang mahir menulis dapat membantu menyampaikan ide secara kreatif melalui tulisan.

Kemajuan teknologi juga menghambat kemampuan menulis siswa. Banyak siswa memakai bahasa asing dan terminologi baru. Instagram, WhatsApp, dll. Remaja modern lebih sering memakai bahasa gaul daripada bahasa konvensional. Karena pemahaman siswa mengenai teknologi yang terus berkembang. Kesalahan umum adalah variasi, ekonomi, kesatuan, dan fokus. Selain itu, rasa malas dan kurangnya ide menghalangi Anda untuk menulis sesuatu. Mereka memiliki kemampuan untuk menulis dengan baik dalam berbagai jenis teks. Siswa memiliki kemampuan untuk menulis berita.

Bersumber dari Spencer (dalam Muslimin dan Djuroto, 2015:5) dan Hepwood (dalam Muslimin dan Djuroto, 2015:5), berita adalah narasi faktual dan obyektif mengenai peristiwa terkini yang mungkin menarik perhatian penonton. Teks berita harus benar, jujur, dan tidak memihak.

Berita sering memakai bahasa kasar. Penulis dapat menyampaikan ide dan perasaan mereka dengan mudah tanpa menimbulkan keraguan, disinformasi, salah tafsir, atau kesalahpahaman. Selain itu, mereka mengajarkan cara memakai tata bahasa dan bahasa Indonesia dengan benar saat menulis artikel berita.

Berdasarkan informasi ini, penulis ingin mengevaluasi frasa efektif yang ditemukan dalam artikel berita yang ditulis oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto. “Virus Corona” adalah judul berita yang diberikan oleh salah satu siswa kelas VIII. Baris berita “Virus ini awalnya diidentifikasi di Wuhan di Tiongkok di mana sebagian besar orang mengonsumsi daging kelelawar” tidak benar karena “di Wuhan” diulang, dan frasa ini tidak ekonomis. Teks berita juga tidak benar dengan mengatakan “Virus ini awalnya ditemukan di Wuhan di Tiongkok di mana sebagian besar orang mengonsumsi daging kelelawar”, dan pernyataan yang diulang, Sementara kelelawar itu sendiri adalah organisme yang membawa virus karena memakai kata “milik sendiri” dengan cermat. Pernyataan yang tepat adalah, “Sementara kelelawar adalah organisme yang menularkan virus ini.”

Selanjutnya, dalam teks berita tersebut, terdapat kesalahan penulisan dalam kalimat “Virus corona telah menyebarkan virus di Wuhan di China

sejak 2019.” Kalimat tersebut tidak memenuhi ciri-ciri kalimat efektif kehematan karena terdapat pengulangan kata “di”, jadi penulisan yang benar adalah “Virus corona telah menyebarkan virus di Wuhan di China sejak 2019”. Selain itu, karena kalimatnya tidak beraturan, kalimat tersebut juga tidak memenuhi ciri-ciri kalimat efektif.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang akan menjadi fokus penelitian adalah bagaimana penggunaan kalimat efektif dalam teks berita siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan kalimat efektif dalam teks berita siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 purwokerto.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoretis
  - a. Untuk membantu instruktur menilai pengetahuan siswa mengenai kalimat efektif dalam teks berita.
  - b. Untuk meningkatkan pemahaman mengenai kesalahan kalimat teks berita.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Guru

Guru dapat mengikuti langkah-langkah mengevaluasi penyebab kesalahan pemakaian kalimat efektif dalam teks berita.

### b. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat meminimalisasi kesalahan pemakaian kalimat efektif dalam teks berita.

### c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam mengetahui kemampuan menulis siswa.

### d. Bagi Peneliti

Dapat mengetahui penyebab kesalahan pemakaian kalimat efektif dalam teks berita.